



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Paradigma Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma *post-positivisme* Menurut Creswell, *Post-positivisme* adalah penentu hasil dari sebuah penelitian. Masalah yang ada diklasifikasikan lalu akan menghasilkan suatu kesimpulan melalui pertanyaan-pertanyaan. *Post-positivisme* bersifat determinisme, reduksionisme, verifikasi teori, dan penelitian empiris (Creswell 2018).

Menurut Lincoln & S (2018, p. 215-218), terdapat asumsi-asumsi pada peneliti *post-potivisme*, yaitu:

1. Ontologi (Asumsi realisme kritis)

Asumsi ini menjelaskan tentang realitas yang dipahami dan dilihat secara tidak sempurna dan dapat memiliki asumsi mungkin. Sehingga tujuan pada penelitian hanya sebatas perkiraan dan pengamatan.

2. Epistemologi (Asumsi hubungan modifikasi dualis/objektivis)

Asumsi ini menjelaskan tentang teradapat hubungan antara peneliti dengan objek yang diteliti. Namun, peneliti harus melibatkan tradisi kritis dalam pemikirannya sehingga asumsinya tetap objektif.

3. Metodologi (Asumsi tentang cara peneltian/eksperimen)

Asumsi ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang harus menggunakan sumber dan data, teori, konsep, dan metodologi. Karena metodologi penelitian bersifat manipulatif.

Penelitian ini menggunakan paradigma *post-positivisme* karena peneliti ingin mengetahui apa motivasi dan bagaimana kepuasan pengunjung dalam menggunakan konten virtual *tour @museumkesejarah* dengan teori acuan yaitu *uses and gratification*.

3.2 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif. Menurut Denzim dan Licoln 2011 dalam Cresswell, (Creswell & Creswell, 2018) jenis penelitian

kualitatif adalah suatu kegiatan penelitian meliputi serangkaian implementasi kerangka materi interpretasi yang membuat dunia terlihat. Selain itu, peneliti melakukan observasi, foto, wawancara, catatan untuk pribadi, dan percakapan untuk menggambarkan sebuah realitas (Creswell, 2018, p. 7).

Penelitian kualitatif memberikan informasi yang relevan dengan studi masalah. Membahas masalah sosial dan kemanusiaan dengan melakukan pendekatan untuk mengetahui masalah tersebut. Pada penelitian kualitatif peneliti melakukan observasi, pengumpulan data sebanyak-banyaknya serta sedalam-dalamnya terhadap kasus atau fenomena yang sedang diteliti. Hasil yang ada pada penelitian ini diperoleh dari argumen partisipan atau informan. (Creswell, 2018, p. 7).

Melalui jenis penelitian ini peneliti memakai metode kualitatif untuk memahami motivasi pengunjung dalam mengikuti virtual *tour* @museumkesejarahan dan melihat kepuasan pengunjung setelah mengikuti konten virtual *tour*. Peneliti membuat pertanyaan yang akan ditanyakan kepada partisipan pada saat wawancara untuk mendapatkan data terhadap kasus tersebut, lalu peneliti melakukan pengumpulan, memproses, analisa data kajian, dengan hubungan melakukan wawancara untuk menentukan pola.

3.3 Metode Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian studi kasus dari Robert K.Yin. Menurut K.Yin, ada dua definisi metode penelitian yaitu: sebagai metode empiris dan sebagai studi kasus. Metode penelitian studi kasus adalah penelitian yang sifatnya terbatas untuk menganalisa dan melihat suatu fenomena tertentu. Studi kasus memiliki kekuatan untuk merangkul berbagai jenis bukti yang ditampilkan dalam teks berbentuk dokumen, wawancara, dan observasi langsung serta perspektif narasumber. Peneliti akan mencari penyelesaian dari fenomena penelitian melalui observasi, pengumpulan data, analisis, dan didukung dari beberapa sumber bukti yang akurat (Yin, 2018, p. 14).

Maka pada penelitian ini peneliti menggunakan metode studi kasus. Karena, peneliti akan mengkaji tentang Motivasi dan Kepuasan Pengunjung

Museum Dalam Menggunakan Konten Virtual Tour (Studi Akun Instagram @museumkesejarahan).

3.4 Partisipan Penelitian

Untuk memperoleh informasi dan sumber data pada penelitian studi kasus menurut Yin, partisipan adalah orang yang mengetahui masalah pada fenomena yang sedang diteliti sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dan menarik data-data yang dikumpulkan darinya (Yin, 2018, p. 351-352). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam penentuan partisipan penelitian.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan empat partisipan yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. *Followers* Instagram @museumkesejarahan yang pernah mengunjungi museum dan mengikuti virtual *tour* sekali.
2. Pengunjung yang pernah mengikuti virtual *tour* lebih dari sekali.
3. Pemandu Unit Pengelola Museum Kesejarahan Jakarta.
4. Tim media sosial Unit Pengelola Museum Kesejarahan Jakarta.

Kriteria partisipan tersebut digunakan untuk melihat berbagai persepsi sehingga mendapatkan hasil dari berbagai argumen.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menemukan data pada penelitian pada bukunya K.Yin menjelaskan bahwa terdapat enam teknik pengumpulan data yaitu, dokumentasi, arsip rekaman, wawancara, observasi langsung, observasi partisipan, dan *physical artifacts*. (Yin, 2018, p. 156-165).

Pada penelitian ini peneliti hanya menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu, dokumentasi yang digunakan sebagai bukti peneliti dalam melakukan penelitian, wawancara sebagai pendalaman pertanyaan kepada informan secara lebih mendetail dimana peneliti akan memberikan pertanyaan kepada partisipan, dan observasi untuk mengumpulkan data dengan dilaksanakan dari apa yang dialaminya dilapangan, sesuai dengan penelitian.

3.6 Keabsahan Data

Untuk mempertanggungjawaban data penelitian, peneliti menggunakan uji keabsahan data atau uji validitas data. Menurut (Yin, 2018, p. 78), ada empat uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif. yaitu:

1. Keabsahan Konstruk

Keabsahan konstruk berkaitan dengan langkah-langkah pengumpulan data secara pasti sesuai dengan konsep yang digunakan.

2. Keabsahan Internal

Keabsahan internal berfokus pada kesimpulan hasil penelitian yang sesuai dengan keadaan sebenarnya, perubahan akan mempengaruhi hasil pada penelitian.

3. Keabsahan Eksternal

Keabsahan eksternal berkaitan dengan hasil penelitian yang digeneralisasi pada fenomena kasus lain, keabsahan ini juga dapat digunakan pada kasus lain yang serupa.

4. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada hasil penelitian selanjutnya jika terdapat pengulangan maka hasil penelitian cenderung akan sama jika menggunakan subjek yang sama.

Pada penelitian memakai hasil kajian, fase telah dilaksanakan dengan melaksanakan kajian dilakukan dengan triangulasi. Pengecekan data melalui triangulasi menggunakan triangulasi sumber data yang dilakukan dengan menggabungkan data dengan pengumpulannya dari wawancara, dokumentasi dan observasi sehingga ditemukan hasil yang mendukung satu sama lain.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian untuk menganalisis data menurut (Yin, 2018, p. 193-212), analisis data digunakan untuk menyusun dan menggabungkan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara sehingga menghasilkan kesimpulan yang mudah dipahami oleh penulis maupun orang lain. Menurut Yin, terdapat tiga teknik dalam menganalisis data studi kasus, yaitu:

1. Pencocokan Pola

Memperbandingkan yang menjadi pola dasar, dengan perolehan penguatan validitasnya, dengan yang terkait. Peneliti memakai pengumpulan data dengan mencocokkan ataupun pembandingan konsep motivasi dan kepuasan pengunjung dalam menggunakan konten virtual *tour* @museumkesejarahan.

2. Pembuatan Eksplanasi

Pembuatan eksplanasi digunakan untuk analisa studi kasus, terkait dengan pengujian, perbaikan yang dipakai dari kajian studi eksploratoris dengan mengembangkan gagasan untuk penelitian selanjutnya.

3. Analisis Deret Waktu

Memperhatikan penelitian dari tahapan dengan periode waktu terkait.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data pencocokan pola (*pattern matching*). Peneliti memperbandingkan pola empiri atau dari hasil data observasi dan wawancara. Selain itu peneliti akan mengambil garis besar yang menjadi jawabannya.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA